

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kegiatan yang berhubungan dengan seluruh tahapan yang dilakukan ditempat kerja, merupakan definisi dari konstruksi bangunan. Bidang konstruksi bangunan adalah pekerjaan yang paling berbahaya dan menjadi penyumbang tingginya kecelakaan kerja, tidak hanya di Indonesia melainkan diberbagai negara lain. Pekerjaan proyek konstruksi bangunan melibatkan beberapa aspek yang menjadi sumber terjadinya kecelakaan kerja, contohnya bahan bangunan, instalasi, peralatan kerja, tenaga kerja, serta penerapan teknologi. Secara umum, kecelakaan kerja dibagi menjadi dua hal, yaitu *unsafe condition* dan *unsafe act*.

Unsafe condition adalah kondisi dimana ketidaklayakan dan ketidakrapihan tempat kerja, serta kondisi Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak layak dan sistem peringatan yang tidak memadai. *Unsafe act* terjadi pada posisi kerja yang berbahaya, menjalankan mesin berkecepatan tinggi, maupun mengangkat sesuatu bahan konstruksi dengan cara yang salah. Tidak sedikit pekerja dilingkungan proyek yang menjadi korban dalam kecelakaan tersebut. Pada tanggal 8 September 2020 terjadi kasus kecelakaan kerja pada proyek pembangunan gedung 9 lantai Rumah Sakit Islam Universitas Malang (UNISMA) yang menelan korban jiwa. 10 orang dilaporkan mengalami kecelakaan kerja, 4 orang diantaranya meninggal dunia akibat putusnya kabel seling (baja) pada lift proyek Rumah Sakit Islam Universitas Malang (UNISMA). (*malangvoice.com,2020*). Menurut data dari BPJAMSOSTEK, angka kecelakaan kerja pada semester I 2020 meningkat 128 persen yakni dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni. Angka kecelakaan kerja ini naik dari sebelumnya hanya 85.109 kasus menjadi 108.573 kasus. (*merdeka.com*). Dengan meningkatnya kasus kecelakaan kerja di tahun 2020 maka, seharusnya sebagai perusahaan maupun pekerja proyek konstruksi, harus memahami protokol kesehatan dan keselamatan kerja.

Kesehatan dan keselamatan kerja atau yang disebut juga dengan K3 merupakan faktor penting dalam dunia kerja. Setiap pekerja mempunyai hak perlindungan atas Keselamatan dan kesehatan kerja atau K3 yang disebut dalam

Pasal 86 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU KETENAGAKERJAAN). Pada proyek pembangunan Gedung *Student Dormitory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdapat banyak alat berat serta alat dan bahan bangunan yang membahayakan orang disekitar proyek maupun pekerja proyek. Pembangunan tersebut berlokasi di area kampus, jadi rawan terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan Kerja , perusahaan berkewajiban memeriksa Kesehatan badan, kondisi mental dan kemampuan fisik pekerja yang baru maupun yang akan dipindahkan ke tempat kerja baru, dan bagi pekerja wajib memakai Alat Pelindung Diri (APD) sesuai syarat keselamatan dan Kesehatan kerja yang diwajibkan. Pentingnya Kesehatan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan orang disekelilingnya sehingga dapat memperoleh produktifitas kerja yang optimal.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap proyek pembangunan Gedung *Student Dormitory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dikarenakan studi kasus adalah proyek pembangunan Gedung *Student Dormitory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

1.2 Perumusan Masalah

Proyek pembangunan Gedung *Student Dormitory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki risiko adanya kecelakaan kerja yang dapat membahayakan dan memberi dampak kerugian materil atau korban jiwa. Dilihat dari latar belakang diatas, bisa diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan K3 terhadap proyek pembangunan Gedung *Student Dormitory* ?
- b. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada proyek pembangunan Gedung *Student Dormitory*?

1.3 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini meliputi :

- a. Lingkup penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap proyek pembangunan Gedung *Student Dormitory*.
- b. Lingkup penelitian ini membahas tentang pengaruh K3 terhadap proyek pembangunan Gedung *Student Dormitory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada pekerjaan pondasi dan *lower ground*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan peninjauan risiko mengenai penerapan sistem K3 pada proyek pembangunan Gedung *Student Dormitory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Memberikan informasi dan gambaran tentang pentingnya K3 yang memenuhi persyaratan bagi pekerja proyek.
- b. Dapat dijadikan referensi bagi pengembang atau *owner* sebagai acuan tingkat Keselamatan dan Kesehatan kerja.
- c. Menambah ilmu pengetahuan Teknik Sipil khususnya pada bidang K3.